

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Online media kini menghadirkan produk-produk berita dengan berbagai format. Setiap online media terus mengembangkan inovasi sebagai bentuk strategi untuk meningkatkan pengalaman konsumen atau pembaca online media dalam mengonsumsi berita. Salah satu inovasi online media tersebut adalah *listicle*.

Mengutip dari jurnal penelitian yang dilakukan [Sadri](#) (2019) yang membahas seputar *listicle*, inovasi ini awalnya berkembang di salah satu situs internasional, yaitu *Buzzfeed* yang menerapkan format *listicle* pada konten berita seriusnya dan menjadikannya sebagai daya tarik utama pembaca *online*. Pada 2015, *Buzzfeed* menerima suntikan dana sebesar \$200 juta dari NBCUniversal karena usahanya untuk mencapai usia anak muda, *digital-native millennials* ([Spangler](#), 2015). Akhirnya, format berita *listicle* ini pun menjadi kekuatan yang signifikan di pasar *online media* baik secara ekonomi dan budaya, maupun menjadi daya tarik bagi kaum *millennium* ([Denning](#), 2014).

Menurut [Vijgen](#) (2014), orang-orang saat ini lebih memilih untuk menghindari membaca artikel yang terlalu panjang. Mereka cenderung mengonsumsi atau membaca tulisan yang lebih pendek. [Vijgen](#) (2014) menjelaskan alasan untuk membaca *listicle* salah satunya adalah untuk menghindari reaksi *Too Long Didn't Read* (TLDR) karena kebanyakan orang cenderung memiliki perhatian yang lebih pendek di era internet sekarang ini. Selain itu, terdapat penelitian yang menjelaskan bahwa daya fokus orang-orang 10

tahun terakhir ini terus menurun dari 12 menit menjadi sekitar lima menit (Vijgen, 2014).

Hal ini terjadi pula pada generasi Z atau orang yang lahir antara tahun 1995 hingga 2012 yang disebut juga sebagai *digital natives* (Prensky, 2001). Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia tahun 2019, generasi Z adalah pengguna terbesar internet dibandingkan dengan generasi lainnya. Data tersebut memperlihatkan bahwa pengguna internet terbanyak adalah pada rentang usia 15-19 tahun, sedangkan terbanyak kedua adalah dengan rentang 20-24 tahun. Dengan karakteristiknya yang fasih menggunakan teknologi, generasi Z menghabiskan rata-rata 9 jam per hari dengan ponsel mereka (Daugherty & Hoffman, 2014).

Mengutip artikel dari *Okezone.com*, Devie Rahmawati seorang pegiat literasi digital dan pengamat sosial Universitas Indonesia mengungkapkan bahwa kecenderungan membaca yang dilakukan generasi Z saat ini sebagian kecil bersifat rekreasi dan biasanya karena tuntutan tugas sekolah sehingga hal tersebut membuat tayangan visual lebih menarik (Wirachmi & Hapsari, 2021). Devie pun mengungkapkan bahwa generasi Z lebih tertarik membaca berita atau informasi singkat.

Beberapa kategori berita media yang menggunakan *listicle* adalah *sport, hype, life, food, travel, business, science, tech*, dan juga *health* atau kesehatan. Kategori berita kesehatan ini menggunakan *listicle* karena mempermudah pembaca dalam memahami artikel yang membahas tips atau cara-cara untuk menjaga kesehatan atau gejala-gejala pada kesehatan. Hal ini dapat membuat pembahasan di setiap artikel menjadi terfokus dan pembaca dapat lebih mudah untuk menemukan *keyword* yang ingin mereka baca. Menurut penelitian yang

dilakukan oleh [Jansen](#) (2014), bentuk poin-poin seperti *bulleted* dapat membuat pembaca lebih mudah mengingat informasi dibandingkan dengan yang tidak disusun menggunakan poin-poin.

Pembahasan *listicle* dipilih dengan fokus kategori berita kesehatan karena situasi pandemi COVID-19 yang terjadi hingga 2021 dan masih terus berlanjut ini membuat masyarakat semakin ingin mencari tahu berita tentang kesehatan agar bisa tetap menjaga kesehatan. Mengutip dari Randolph dan Viswanath (dalam [Dhanani](#) & Franz, 2020), secara umum pesan media yang disampaikan kepada publik menjadi sangat penting untuk membentuk persepsi dan tanggapan mereka terhadap masalah krisis kesehatan dan masalah sosial lainnya.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil survei dari APAC Health Inertia Survey 2021 and Virtual Run yang diunggah oleh [Herbalife Nutrition](#) (2021), dilakukan pada 5.496 responden berusia di atas 18 tahun yang berasal dari berbagai negara di Asia Pasifik, seperti Australia, Hong Kong, Indonesia, Japan, Korea, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Survei tersebut menunjukkan banyak responden yang memulai menjalankan hidup sehat karena terdampak pandemi COVID-19. Sebanyak 54% menjawab mulai mengonsumsi makanan sehat, dan sebanyak 42% responden menjawab lebih banyak berolahraga, 64% responden Indonesia mulai lebih sering berolahraga di saat pandemi.

COVID-19 sendiri merupakan virus yang tersebar bermula dari Cina pada akhir 2019 yang kemudian akhirnya tersebar hingga ke seluruh dunia. Virus COVID-19 atau SARS-CoV-2 ini pun telah mengalami ribuan kali mutasi dan beberapa di antaranya memunculkan varian baru seperti Alpha, Beta, Delta, Kappa, Gamma, dan varian Omicron (Putri, 2021). Menyebarnya virus ini pun

menyebabkan pandemi sehingga hampir seluruh negara membatasi segala kegiatandan mengerjakannya secara daring atau jarak jauh.

Seluruh media pun mengalihkan semua pemberitaannya untuk membahas perkembangan informasi terkait COVID-19 ini untuk terus menyediakan informasi bagi kebutuhan khalayaknya. Menurut [Dhanani](#) & Franz (2020), berbagai media dan institusi telah menggunakan berbagai pendekatan untuk membingkai berita terkait virus ini sebelum akhirnya dipublikasikan. Beberapa media baik internasional maupun nasional pun sempat memberikan informasi atau berita yang menyalahkan orang-orang di Asia terkait pandemi ini ([Ruiz et al.](#), 2020). Demikian, media memiliki peran dalam memberikan informasi kepada masyarakat yang bisa menentukan sikap masyarakat untuk mengambil tindakan terkait menjaga kesehatannya di tengah pandemi dan terhindar dari misinformasi.

[Lubis](#) (2018) seorang pemimpin redaksi *IDN Times* menjelaskan *listicle* adalah artikel yang disajikan dengan format daftar di media sosia yang ternyata disukai oleh millennials. *IDN Times* memilih format *listicle* dalam menyajikan konten termasuk berita karena terjadinya perubahan fundamental dalam bagaimana generasi millennial dan gen Z mengonsumsi konten (Lubis, 2018). Media ini pun dapat juga dikatakan sebagai media yang menggunakan *listicle* sebagai format utama. Hal ini bisa dilihat pada pencarian di Google pada saat dicari *keyword* “*listicle*”, media *IDN Times* muncul di pilihan pertama.

Media *Kompas.com* pada penelitian ini digunakan untuk dibandingkan dengan media *IDN Times* terutama pada kanal kesehatan atau *health* karena media tersebut cukup serius dalam membentuk kanal yang akan diteliti. *Kompas.com* memproduksi berita-berita di kanal kesehatannya dengan membuat “indeks

penyakit”. Indeks penyakit ini memiliki banyak kategori kesehatan yang disesuaikan dengan abjadnya. Pada situs *Kompas.com* tersebut, pembaca dapat memilih artikel yang mereka butuhkan dengan memilih abjad dan penyakit atau kesehatan yang ingin mereka baca. Adapun penelitian dari [Hayati](#) & Yoedtadi (2020) yang menyimpulkan bahwa berita-berita COVID-19 pada *Kompas.com* dikemas dengan mengambil sudut pandang pemerintah yang mampu memberikan kepercayaan dan kewaspadaan bagi warga. Hayati & Yoedtadi (2020) juga menunjukkan *Kompas.com* memberikan elemen penyelesaian (*treatment recommendation*) seperti pemberian himbauan dan edukasi.

Di sisi lain, [Simatupang](#) (2021) pada penelitiannya mengungkapkan *Kompas.com* kurang mengambil sudut pandang pemberitaan dari pihak lain. Selain itu, *Kompas.com* dinilai tidak memenuhi prinsip akurasi dalam jurnalisme bencana terkait COVID-19 karena tidak melakukan verifikasi data. [Fahrimal](#) *et al* (2020) melalui jurnal penelitiannya, *Kompas.com* memberikan berita yang membuat simpang siur karena terlalu mengambil sudut pandang pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang seharusnya menjadi sumber utama pemberitaan mereka. *Kompas.com* pun menggunakan *tone* ketakutan dan kekhawatiran yang bisa berdampak pada munculnya gangguan psikologis publik dan menimbulkan ketakutan yang sulit dikontrol.

Selanjutnya, dalam penelitian oleh [Aurina](#) (2020) ditemukan pemahaman audiens terkait berita COVID-19 di Indonesia dengan konten berita *non-listicle* di *Kompas.com* memiliki skor yang rendah pada pemahaman literal, interpretative, dan kritis. Pada penelitian tersebut juga disimpulkan audiens lebih memahami berita COVID-19 di Indonesia dengan konten berita dengan format

listicle.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aurina (2020) membahas pengaruh konten berita *listicle* terhadap tingkat pemahaman dan kepuasan audiens dengan cara melakukan eksperimen yang menggunakan media *Liputan6.com* dan *IDN Times* yang kemudian dibandingkan dengan artikel narasi *Kompas.com*. Pada penelitian tersebut, Aurina menggunakan berita tentang COVID-19 dan metode eksperimen yang membandingkan berita *listicle* dan berita *non-listicle*. Pada penelitian tersebut peneliti melihat celah penelitian, yaitu belum terlihat bagaimana perbedaan kepuasan berita *listicle* pada dua atau lebih media. Demikian, dapat dilihat perbedaan kepuasan antara dua media sehingga dapat terlihat media mana yang lebih memuaskan audiens melalui berita *listicle*.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari dan menganalisa perbedaan tingkatkepuasan audiens atau pembaca pada kedua media yang telah disebutkan. *Kompas.com* kuat dalam membangun kanal kesehatannya dan juga menggunakan *listicle* sebagai salah satu format yang sering digunakan pada kanal tersebut. *IDN Times* terkenal dengan format *listicle* untuk menyesuaikan dengan target *audience*. Peneliti mencari perbedaan dengan menggunakan *treatment* format berita yang sama. Apakah ada perbedaan yang dirasakan oleh pembaca pada saat membaca *listicle* kesehatan di *Kompas.com* dan *IDN Times*?

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbedaan tingkat kepuasan generasi Z terhadap berita *listicle* tentang kesehatan di media *IDN Times* dan *Kompas.com*?

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Berapa besar tingkat kepuasan generasi Z terhadap berita *listicle* kesehatan di media IDN Times?
2. Berapa besar tingkat kepuasan generasi Z terhadap berita *listicle* kesehatan di media Kompas.com?
3. Berapa besar perbedaan tingkat kepuasan generasi Z terhadap berita *listicle* kesehatan di media IDN Times dan Kompas.com?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan generasi Z terhadap berita *listicle* kesehatan di media IDN Times.
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan generasi Z terhadap berita *listicle* kesehatan di media Kompas.com.
3. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kepuasan generasi Z terhadap berita *listicle* kesehatan di Media IDN Times dan Kompas.com.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya terutama yang membahas tentang *listicle* di *online media*. Data dan pembahasan yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang bisa mengeksplor lebih lagi tentang fenomena *listicle* dan berita kesehatan dari pembahasan dan perspektif yang berbeda.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan bahan pertimbangan bagi media yang sedang atau akan membuat produk-produk berita dengan format *listicle* agar lebih mudah dalam memuaskan dan memenuhi kebutuhan pembaca.

1.5.3 Kegunaan Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat luas tentang format berita *listicle* dan bisa mengonsumsinya dengan semaksimal mungkin terutama dalam mengonsumsi berita tentang kesehatan.

